

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kualitatif informasi tentang gambaran pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi di KUA Kecamatan Sandubaya Kota Mataram yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi di KUA Kecamatan Sandubaya Kota Mataram adalah masih minimnya pengetahuan calon pengantin yang berusia muda yaitu usia 16-20 tahun terkait tentang kesehatan reproduksi dikarenakan masih belum adanya sosialisasi atau penyuluhan yang diadakan dari pihak KUA Kecamatan Sandubaya maupun dari pihak puskesmas.

Seperti klarifikasi jawaban responden mengenai pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi:

1. Tentang pengertian kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 5 responden masih kurang pemahamnya akan maksud dari kesehatan reproduksi dilihat dari jawaban responden yang sedikit

2. Tentang perubahan fisik yang menandai kematangan kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 5 responden rata-rata sudah lumayan mengetahui akan perubahan yang menandai kematangan reproduksi.

3. Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 2 antara 5 responden yang bisa menjawab faktor-faktor kesehatan reproduksi walaupun masih kurang lengkap.

4. Tentang organ kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 5 responden rata-rata menjawab bagian organ reproduksi yaitu vagina.

5. Tentang tujuan kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 5 responden lumayan paham akan tujuan dari kesehatan reproduksi meskipun masih kurang tepat.

6. Tentang penyakit infeksi menular seksual kesehatan reproduksi

Dalam hal ini 3 antara 5 responden rata-rata menjawab penyakit HIV dan 2 responden lainnya menjawab gatal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas peneliti akan memberikan saran kepada:

1. Bagi Pihak KUA

Kepada petugas KUA di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan agar dapat memberikan informasi kepada calon pengantin terkait kesehatan reproduksi sehingga calon pengantin dapat menjalankan skrinning pranikah.

2. Bagi Calon Pengantin Wanita

Calon pengantin perempuan agar dapat lebih mengakses informasi terkait kesehatan terutama kesehatan reproduksi dan seksual sehingga tumbuh motivasi dan kesadaran dalam diri untuk menjaga kesehatan reproduksi dirinya serta kesehatan anak yang akan dilahirkan.

Diharapkan calon pengantin perempuan mampu mengambil keputusan secara mandiri tanpa ada intervensi dari orang tua maupun pihak lain, agar tercapainya hak-hak reproduksi.

3. Bagi Bidan

Bidan sebagai salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin perempuan mampu memberikan solusi yang bersifat: pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi meliputi hal-hal yang berkaitan dengan organ reproduksi, perencanaan kehamilan dan keluarga sehat, penyakit menular seksual serta gangguan-gangguan yang berhubungan dengan sistem reproduksi kepada calon pengantin perempuan.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan seperti puskesmas diharapkan dapat bekerja sama dan membimbing petugas KUA untuk menyelenggarakan penyuluhan atau sosialisasi tentang kesehatan reproduksi terhadap calon pengantin yang akan menikah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi informasi lebih dalam lagi sehingga menemukan aspek-aspek yang belum disajikan pada penelitian ini.

Peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan pihak-pihak terkait dengan melakukan diskusi dalam kelompok (*focus group discussion*).